

**PELAKSANAAN UTANG PIUTANG PADI DI NAGARI LALAN
KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG
DITINJAU DARI FIQH MUAMALAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah
(Muamalah)



Oleh :

**INDAH KHAIRUN NISA
NIM: 1413030219**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Utang Piutang Padi Di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung Ditinjau dari Fiqh Muamalah”, disusun oleh **Indah Khairun Nisa. NIM:1413030219** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

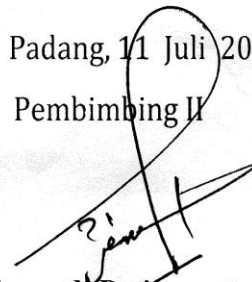
Pembimbing I



Drs. Burhanuddin, MA
NIP : 19580727 199403 1001

Padang, 11 Juli 2018

Pembimbing II



Supardi Dwimaputra, M. Ag
NIP: 19760727 200801 1012

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**PELAKSANAAN UTANG PIUTANG PADI DI NAGARI LALAN KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG DITINJAU DARI FIQH MUAMALAH** ditulis oleh **Indah Khairun Nisa, NIM 1413030219**. Adapun maksud judul ini adalah untuk mengetahui tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaan utang piutang padi di Nagari Lalan. Faktor yang melatar belakangi penulis dalam membahas judul ini melihat sebagian masyarakat Nagari Lalan melakukan utang piutang kepada toke dengan syarat harus menjual padi kepada toke tersebut, dimana toke tersebut membeli padi petani di bawah harga pasar. Sedangkan dalam Islam utang piutang tidak boleh disyaratkan adanya penambahan dalam pembayaran utang. Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah a) Bagaimana sistem utang piutang padi di Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung? ,b). Mengapa masyarakat Nagari Lalan lebih suka berutang kepada toke dari pada yang bukan toke?, c). Bagaimana tinjauan Fiqh Muamalah terhadap pelaksanaan utang piutang padi yang dilakukan di Nagari Lalan?. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis melakukan jenis penelitian ke lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan seperti: Petani dan Toke, serta tokoh masyarakat di Nagari Lalan. Kemudian data tersebut penulis analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis yang penulis lakukan terhadap data tersebut dapat disimpulkan bahwa : a) pelaksanaan utang piutang padi yang terjadi di Nagari Lalan yaitu petani menjual padi ke toke, harganya ditetapkan pada saat transaksi dan uangnya dibayar pada saat itu juga, sedangkan padi diserahkan pada saat panen. b). Masyarakat lebih suka berutang kepada toke daripada yang bukan toke adalah karena dengan toke mudah mendapatkan uang, jumlah sesuai dengan yang dibutuhkan, dan waktu pembayarannya lebih lama, bahkan jika panen sekarang gagal dibayar dengan panen berikutnya. c). Menurut tinjauan Fiqh Muamalah *akad ghairu musammah* seperti ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah, dan hukumnya boleh karena tidak ada dalil yang mengharamkannya.

ABSTRACT

This thesis entitled **“The Implementation of Debt Receivable Debt in Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung is Viewed by Fiqh Muamalah”**. Writer by **Indah Khairun Nisa, NIM 1413030219**. The purpose of this title is to know muamalah fiqh viewed of the implementation of rice debts in Nagari Lalan. The underlying factor of the in discussing this title saw some Nagari Lalan society doing debt account to the shop with the requirement to sell the rice to the figure where the shop bought the farmer’s rice below the market price. Whereas in Islam accounts receivable debt should not be in the presence of addition in debt repayment. The question in this study is: a) How is the system of accounts receivable of rice in Nagari Lalan Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung. b) Why do the Nagari Lalan people prefer to indebted to turkey rather than non geckos. c) How is the viewed of fiqh muamalah against the implementation of rice debts carried out in Nagari Lalan. To answer this question the conducted a type of field research using interview with related parties such as farmer and geckos, as well as public figures in other countries. Then the data is the analysis using qualitative descriptive analysis method. From the result of the analylis that the author did to the data it can be concluded that: a) the implementation of rice debts that occur in Nagari Lalan the farmer sells the price to debt set at time of the transaction and the money is paid at the same time while the rise is delivered at harvest time. When the price of rice at time of harvest is changed but the rice delivered by the farmer remains in agreement at the beginning. b) people prefer to owe to *toke* the *bukan toke* is because with *toke* it’s easy to get the money as needed longer payment time even if the harvest now fails to pay with the next harvest. c) according to muamalah fiqh review, the contract of ghairu musamma like this does not conflict with Islamic law and the law may be because there is no argument that prohibits it.